

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses dimana seseorang dapat memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, pikiran, karakter dan perubahan sikap ke arah yang lebih baik yang dibutuhkan manusia untuk menjalankan kehidupannya. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas mampu mendorong berkembangnya manusia mulai dari aspek pengetahuan, sikap hingga keterampilan karena faktor utama pendidikan adalah pembentukan pribadi manusia. Hal ini dibutuhkan guna mendukung terciptanya pendidikan yang berkualitas.

Dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas tentu ada manajemen pendidikan yang baik. Manajemen pendidikan merupakan suatu proses perencanaan, pengkoordinasian, pengawasan serta pengevaluasian berbagai sumber daya pendidikan, seperti pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum, sarana dan prasarana, biaya atau keuangan, lingkungan atau masyarakat, seluruh warga sekolah serta partisipasi aktif dari orang tua dan lain sebagainya agar tercapai tujuan

pendidikan. komponen – komponen tersebut harus dikelola dengan baik dalam pelaksanaannya agar dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Salah satu tujuan Negara yang tertulis dalam Undang – Undang dasar (UUD) 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Program mencerdaskan kehidupan bangsa melalui program pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Tanggung jawab dari unsur-unsur tersebut memang mempunyai batasan-batasan. Saat ini dapat dikatakan, tanggung jawab tersebut dirasa masih kurang maksimal, terutama peran masyarakat yang masih belum maksimal dalam memberikan kontribusinya dalam pendidikan. Agar peran serta masyarakat dapat maksimal maka diperlukan hubungan yang harmonis berbagai pihak termasuk di dalamnya adalah masyarakat. Karena masyarakat adalah pemasok hasil dari pendidikan pada suatu sekolah, dan seharusnya masyarakat mempunyai perhatian yang tinggi terhadap kemajuan pendidikan di tempat tinggal masing-masing.

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 8 menjelaskan bahwa masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan.<sup>1</sup> Dengan demikian, masyarakat dan pihak terkait tidak hanya sebagai pengguna hasil pendidikan tetapi juga

---

<sup>1</sup> Undang-undang RI tahun 2003 tentang Sisdiknas, h.9

memiliki kewajiban mengawasi dan memberikan partisipasi terhadap pendidikan. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana dan pengguna hasil pendidikan.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian tersebut sangat jelas bahwa masyarakat dan keluarga memiliki tanggung jawab yang sama dengan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan formal yang berlangsung disekolah sehingga dalam penyelenggaraan pendidikan orang tua dan masyarakat terlibat dan ikut serta sesuai dengan peranannya.

Masyarakat sebagai komponen penting dalam pendidikan yang memiliki peranan meliputi aspek-aspek diantaranya ialah peran masyarakat sebagai fasilitator pendidikan yang dapat membantu untuk memberikan dukungan pendidikan dengan memfasilitasi kelengkapan pendidikan. Masyarakat juga diharapkan dapat berperan sebagai mitra kerja yang hal ini tercermin dengan adanya komite sekolah dalam mengawasi dan mengontrol peserta didik.

Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah memang sangat dibutuhkan. Oleh karena itu sekolah harus memiliki hubungan dan kerja sama yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Tanpa dukungan atau partisipasi masyarakat sekolah tidak akan maksimal dalam menjalankan segala program yang

---

<sup>2</sup>*Ibid*, Pasal 54 (2), h.35

telah di rencanakan. Akan tetapi, pada kenyataannya partisipasi masyarakat di sekolah masih di rasa belum maksimal.

Pentingnya peran serta masyarakat dan orang tua yang peduli akan pendidikan guna membantu keberlangsungan suatu sekolah baik itu ide atau pikiran, tenaga dan finansial. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kathleen V. Hoover-Dempsey, Otto C. Bassler dan Jane S. Brissie dalam Jurnal "*Explorations in Parent-School Relations*"<sup>3</sup> menyimpulkan bahwa hubungan hasil pendidikan sangat erat dengan keterlibatan orang tua terhadap anaknya di sekolah. Kegiatan yang dilakukan di rumah, sangat berpengaruh positif pendidikan yang di dapat anak di sekolah. Hal ini memberikan peran positif dalam hubungan orangtua dan sekolah. Hasilnya dinyatakan bahwa, jika hubungan orang tua di rumah baik, respon orang tua terhadap sekolah baik maka prestasi anak di sekolah akan menjadi lebih baik. Dan memudahkan pihak sekolah mengkreasikan segala bentuk kegiatan anak. Karena mendapat dukungan penuh dari orang tua.

Tidak hanya dapat membantu, publik disini juga dapat ikut serta dalam pelaksanaan program yang telah direncanakan maupun yang

---

<sup>3</sup>Kathleen V. Hoover-Dempsey, Otto C. Bassler & Jane S. Brissie, "*Explorations in Parent-School Relations* ," *The Journal of Educational Research*, Vol.85, No.5, 1992, hal.287:Published by: Taylor & Francis, Ltd..

sedang terlaksana. Jika publik dapat berpartisipasi maka secara tidak langsung mereka juga dapat memantau atau mengawasi berjalannya program-program tersebut. Dengan demikian terciptalah hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat sehingga dugaan kecenderungan-kecenderungan dapat di minimalisir.

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan suatu proses komunikasi dua arah yang dilakukan antara sekolah dengan masyarakat guna meningkatkan pemahaman masyarakat akan program-program yang ada di sekolah sehingga masyarakat terdorong untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang baik bagi sekolah dalam menciptakan hubungan yang harmonis kepada masyarakat.

Pengelolaan ini bisa terlaksana dengan baik apabila sekolah sekolah mampu mengelola dan membina hubungan sekolah dengan masyarakat karena partisipasi masyarakat di lingkungan sekitar sekolah memang di butuhkan guna membantu dapat membantu sekolah untuk menciptakan tujuan pendidikan. Agar partisipasi tersebut dapat berjalan dengan baik tentunya sekolah harus dapat menjalankan fungsi manajemen husemas dengan baik dimulai dari adanya suatu perencanaan yang matang, pelaksanaan dan pada sampai kegiatan pengawasan. Dengan menerapkan manajemen husemas dengan baik, kerjasama antara sekolah dengan masyarakat akan terjalin secara efektif.

Sekolah Dasar Negeri Peninggilan 02 merupakan sekolah dasar negeri di Kota Tangerang lebih tepatnya terletak di kecamatan ciledug. SDN Peninggilan 02 mempunyai misi menyelenggarakan pendidikan untuk insan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat berdasarkan ketaqwaan Tuhan YME. Untuk dapat mewujudkan misi tersebut maka SDN Peninggilan 02 perlu menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat yang berdasarkan ketaqwaan Tuhan YME. Walaupun sarana prasana di SDN Peninggilan 02 terbatas tetapi tetap mampu untuk membina hubungan sekolah dengan masyarakat secara efektif.

Berdasarkan hasil wawancara saat *grand tour* tanggal 30 Januari 2018 yang dilakukan di SDN Peninggilan 02 Kota Tangerang dengan mewawancarai kepala SDN Peninggilan 02 Kota Tangerang yaitu Bapak Ali Basuni, dijelaskan bahwa wali murid dan masyarakat di lingkungan SDN Peninggilan 02 diikutsertakan dalam serangkaian kegiatan/program sekolah. Program yang melibatkan walimurid atau masyarakat di SDN Peninggilan 02 diantara lain Pensi, Muharram dengan memberikan santunan yatim & piatu kepada peserta didik SDN Peninggilan 02 yang dikoordinasikan kepada komite sekolah dan paguyuban walimurid, peringatan hari-hari besar selalu diadakan oleh sekolah dengan menjalin hubungan dengan masyarakat dan lain sebagainya. Ujar Bapak Ali Basuni selaku Kepala SDN Peninggilan 02. Akan tetapi, menurut Kepala

SDN Peninggilan 02 partisipasi dari komite sekolah maupun masyarakat sekitar sudah baik dalam membantu setiap program sekolah dan proses penyelenggaraan administrasi manajemen husemas sudah dilakukan akan tetapi belum optimal banyaknya kendala pada kegiatan administrasi tidak menjadi penghambat. Pada kegiatan administrasi manajemen husemas dilakukannya proses perencanaan dan evaluasi program husemas dengan melibatkan semua warga sekolah termasuk wali murid. Masyarakat sekitar biasanya banyak membantu seperti jasa untuk setiap melaksanakan kegiatan yang dilakukan sekolah.<sup>4</sup>

Menurut informasi yang diberikan oleh Guru kelas 1 SDN Peninggilan 02 peran orang tua memang sangat dibutuhkan pada penyelenggara pendidikan. Orang tua yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah maka akan mengetahui hal-hal apa saja yang dilakukan oleh putra-putrinya di sekolah dan menganggap bahwa pendidikan itu penting dan menyadari bahwa anak perlu dorongan dan motivasi agar mereka semangat dalam belajar. Partisipasi orang tua murid di SDN Peninggilan 02 sudah dapat dikatakan aktif, karenanya mereka sangat mendukung sekali program-program yang diselenggarakan oleh sekolah dan mereka membantu baik dalam hal finansial ataupun materi. Bantuan dari mereka sangat dibutuhkan untuk menunjang suatu keberhasilan program sekolah yang akan dilaksanakan.

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Kepala SDN Peninggilan 02 Kota Tangerang

Guru Kelas 1 SDN Peninggilan 02 menjelaskan bahwa yang mewadahi hubungan sekolah dengan masyarakat selain komite sekolah terdapat juga paguyuban walimurid. Paguyuban ini baru dibentuk kurang dari 1 tahun.<sup>5</sup> Pembentukan paguyuban dilakukan oleh walimurid itu sendiri akan tetapi adanya kerja sama dengan pihak sekolah. Tujuannya agar orang tua dapat ikut serta terhadap program yang dilakukan sekolah dan dapat berkontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa. Paguyuban ini berkolaborasi dengan komite sekolah untuk membantu sekolah pada saat ada kegiatan/program di SDN Peninggilan 02. Keberadaan paguyuban walimurid ini dianggap sekolah sangat membantu sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Ali Basuni selaku Kepala SDN Peninggilan 02 mengatakan banyak sekali bantuan yang diterima sekolah dari wali murid atau masyarakat sekitar saat sekolah ingin melaksanakan suatu kegiatan atau program, salah satunya warga sekolah atau wali murid mendukung dalam bentuk materi berupa 5 galon air besar untuk penampungan air hujan. Tidak hanya itu saja, dengan adanya paguyuban wali murid segala aspirasi wali murid dapat tersampaikan contohnya sekolah mendapat dukungan dari paguyuban wali murid dalam bentuk materi untuk kegiatan yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yaitu dalam bentuk uang untuk pengadaan sarana ramah lingkungan, Ujar Bapak Ali Basuni selaku

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Guru Kelas 1 SDN Peninggilan 02 Kota Tangerang



Kepala SDN Peninggilan 02. Dengan begitu, hubungan sekolah dengan masyarakat dapat terjalin erat dan harmonis. Sehingga, masyarakat di sekitar lingkungan sekolah pun dapat ikut serta apabila sekolah membutuhkan bantuan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat sebagai bagian dari komponen pendidikan sangat dibutuhkan peranannya. Oleh sebab itu dalam hal ini peneliti berusaha untuk mencari temuan-temuan yang berkaitan dengan peranan masyarakat di lingkungan SDN Peninggilan 02 terhadap penyelenggaraan pendidikan.

Maka berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat (Husemas) di SDN Peninggilan 02 Kota Tangerang.

## **B. Fokus dan Sub fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, penelitian ini difokuskan pada hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN Peninggilan 02 Kota Tangerang. Adapun sub fokus penelitiannya adalah:

1. Perencanaan program husemas
2. Evaluasi program husemas

Pola hubungan sekolah dengan msyarakat diantaranya ialah menyampaikan rencana kepada orang tua siswa melalui rapat,

mengundang alumni melalui pengurusnya dan mengumpulkan semua orang tua siswa dan beberapa tokoh masyarakat untuk maksud yang sama.<sup>6</sup> Hal ini akan dibahas dalam proses perencanaan, sehingga proses pelaksanaan tidak menjadi sub fokus dalam penelitian ini.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian memfokuskan permasalahan yang ada di lapangan. Adapun beberapa pertanyaan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program husemas di SDN Peninggilan 02, Tangerang ?
2. Bagaimana proses evaluasi program husemas di SDN Peninggilan 02, Tangerang ?

### **D. Tujuan Umum Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan tentang manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat (Husemas) di SDN Peninggilian 02, Tangerang

---

<sup>6</sup>Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Public Relation*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015),h.308

## **E. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik ditinjau dari beberapa aspek sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi dan pengkajian secara mendalam tentang partisipasi masyarakat pada penyelenggaraan pendidikan sehingga bermanfaat untuk penelitian yang serupa maupun studi lebih lanjut khususnya bagi mereka tertarik pada manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat (husemas) sebagai bentuk pengaplikasian ilmu manajemen pendidikan.

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi peneliti: mahasiswa sebagai komponen pengaplikasian Tridarma Perguruan Tinggi berperan sebagai subjek penelitian dan pendidikan. Dengan melihat realita di lapangan maka penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis, dengan mengadakan penelitian dilapangan penulis dapat membaca teori-teori dalam buku sehingga dapat membandingkan antara teori dan keadaan dunia pendidikan yang sebenarnya terjadi
- b. Bagi warga sekolah: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi yang bermanfaat bagi SDN Peninggilan 02 Kota Tangerang dan menjaid tolak ukur bagi keberhasilan

pelaksanaan manajemen pendidikan dalam usaha meningkatkan hubungan sekolah dengan masyarakat

- c. Bagi Masyarakat: untuk menambah pemahaman tentang pentingnya hubungan sekolah dengan masyarakat yang diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu motivasi perubahan dalam meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat sekitar.